

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perindustrian saat ini pertumbuhan perekonomian Indonesia akan terus berkembang, seiring pertumbuhan era globalisasi dan tingkat persaingan yang sangat tinggi. Persaingan yang sangat tinggi dalam perkembangan pertumbuhan perekonomian, menuntut setiap perusahaan yang berkembang di perusahaan bidang industri agar mengolah semua sumber daya yang dimiliki untuk diolah dengan baik dan lebih dikembangkan. Pengolahan yang baik akan memerlukan adanya manajemen perencanaan pengadaan bahan baku yang baik agar dapat mengoptimalkan produksi yang akan mendatangkan banyak keuntungan dan lebih efisien.

Agar bisa mendapatkan pengadaan bahan baku yang sesuai dan laba yang optimal maka dibutuhkan perencanaan dan pengendalian yang merupakan dua fungsi penting dalam perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, maka perusahaan harus melakukan semua aktivitasnya dengan lancar, cepat, tepat dan hemat biaya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan, selera konsumen dan akhirnya bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumen yang merupakan modal vital utama sebuah perusahaan.

Kepercayaan yang tinggi dari konsumen sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, ketika perusahaan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari konsumen maka dapat dipastikan produk yang dibuat dan digunakan oleh konsumen akan dimanfaatkan dengan baik oleh konsumen. Untuk menjamin kebutuhan-kebutuhan konsumen terhadap produk yang diproduksi oleh perusahaan maka perusahaan perlu mengontrol persediaan bahan baku produksi yang ada agar siap menjawab permintaan konsumen setiap saat dan tepat pada waktunya.

Perusahaan sebaiknya menerapkan suatu sistem atau metode yang efektif guna merespon masalah-masalah yang ada. Pengendalian kebutuhan bahan baku perlu sangat diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat adanya persediaan bahan baku. Maka dari itu persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung resiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi disamping biaya investasi yang besar.

Tetapi sebaliknya apabila perusahaan kekurangan persediaan bahan baku akan berakibat pada terganggunya kelancaran dalam proses produksi. Jadi diharapkan terjadinya keseimbangan antara persediaan bahan baku dengan kebutuhan produksi sebuah perusahaan, sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat memperlancar jalannya proses produksi.

Pada CV. Wahyu jati ini sering terjadi terlalu banyak bahan baku karena waktu pembuatan yang cukup lama untuk 1 jenis produknya. Selain waktu pembuatan yang memakan banyak waktu sehingga bahan baku menjadi banyak yang tersimpan digudang, hasil produksi pada CV. Wahyu Jati juga dianggap kurang dalam pemasarannya sehingga penumpukan bahan baku jadi semakin banyak.

Terlalu banyak bahan baku dapat membawa kerugian bagi perusahaan, terlebih lagi dengan banyaknya bahan baku yang tersimpan membuat biaya penyimpanan semakin besar sehingga menambah pengeluaran perusahaan. Bahan baku yang terlalu banyak memang memberi dampak buruk bagi perusahaan karena bahan baku yang tersimpan bisa jadi mengalami penyusutan dan kualitas dari bahan baku tersebut tidak akan sebaik saat bahan baku belum tersimpan lama. Dengan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian tentang “Analisis Pengadaan Persediaan Kebutuhan Kayu pada CV. Wahyu Jati”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pendahuluan diatas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian yang didapat yaitu :

1. Kapan dan berapa banyak untuk melakukan pemesanan kayu?
2. Berapa total biaya persediaan dan penghematannya?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah dengan tujuan agar hasil dari penelitian yang diperoleh dapat sesuai dengan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Data penelitian menggunakan data primer .
2. Penelitian ini hanya menggunakan data-data dalam perhitungan biaya persediaan.
3. Hasil dari penelitian ini merupakan data empiris dan tidak digunakan pada perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kapan dan berapa banyak dalam melakukan pemesanan..
2. Mengetahui total biaya persediaan yang dibutuhkan dan penghematan biayanya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perhitungan biaya persediaan.
2. Dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan adanya biaya persediaan pengadaan bahan baku yang lebih rendah.
3. Mengetahui ketersediaan bahan baku yang di butuhkan sesuai dengan kebutuhan konsumen agar lebih efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian tugas akhir ini, akan terbagi menjadi enam bab. Adapun enam bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini akan menjelaskan secara singkat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Didalam bab ini akan menjelaskan secara singkat tentang kajian literature induktif yang merupakan penjelasan penelitian terdahulu dan kajian literature deduktif yang merupakan penjelasan teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Didalam bab ini akan menjelaskan secara singkat tentang kerangka dan aliran penelitian tugas akhir ini. Sehingga penelitian tugas akhir ini mempunyai alur yang jelas.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Didalam bab ini akan menjelaskan secara singkat tentang data-data yang dikumpulkan dan pengolahan yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan secara singkat hasil dari pengolahan data dan kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga akan menghasilkan rekomendasi yang terbaik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian tugas akhir ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN